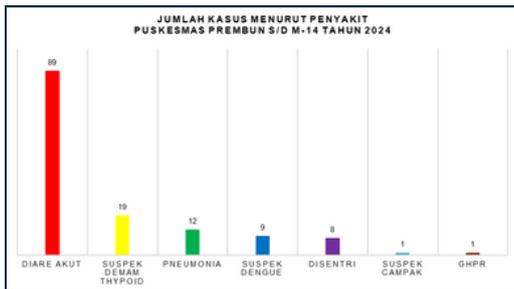


BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare akut dan demam thypoid (Integrasi Program).



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB M-1 s.d M-14 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-14 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 89 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 19 kasus, pneumonia sebanyak 12 kasus, suspek dengue sebanyak 9 kasus, disentri sebanyak 8 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, dan GHPR sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, dan M-11.

INDIKATOR KINERJA SURVEILANS

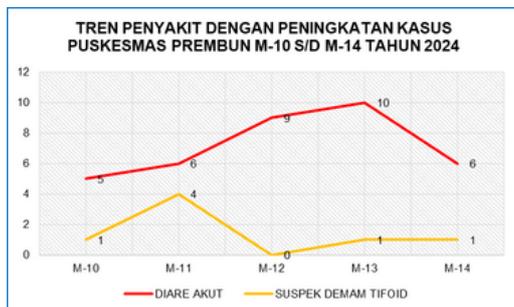
M-1 s.d M-14

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-14 muncul 3 alert dari hasil pelaporan SKDR, yaitu suspek campak pada M-9, GHPR pada M-10, dan suspek demam thypoid pada M-11. Hasil verifikasi dan respon <24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-14 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon <24 jam	100%	66,67%



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-10 s.d M-14

Pada periode M-10 s/d M-14 terdapat 2 kasus yang mengalami peningkatan, yaitu diare akut dan suspek demam tifoid. Peningkatan kasus secara berturut-turut terjadi pada kasus diare akut dari M-10 sampai M-12, kemudian mengalami penurunan pada M-13. Meskipun demikian, kasus masih dalam batas aman sehingga tidak menimbulkan alert. Alert justru muncul pada kasus suspek demam thypoid pada M-11 karena mengalami kenaikan kasus 3 kali dari minggu sebelumnya yang hanya 1 kasus. Hasil verifikasi menunjukkan tidak ada hubungan epidemiologi antara keempat kasus sehingga disimpulkan bukan KLB.

NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN

M-10 s.d M-14

Selain yang dilaporkan sendiri oleh Puskesmas Prembun, terdapat beberapa notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain sebanyak 16 kasus. Hasil penyelidikan epidemiologi menunjukkan tidak adanya bukti penularan penyakit infeksi dengue pada kasus yang dilaporkan.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-10 S/D M-14 TAHUN 2024

Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	16